

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, era revolusi industri yang sudah memasuki era 4.0 serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sistem pendidikan di setiap jenjang harus mengikuti perkembangan tersebut. Dalam proses pembelajaran di setiap mata pelajaran harus disisipkan pengetahuan tentang perkembangan zaman serta perkembangan teknologi. Di era globalisasi saat ini banyak sekali teknologi yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan salah satunya adalah internet. Internet merupakan salah satu media komunikasi guna menambah pengalaman belajar bagi peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain internet, pemanfaatan teknologi informasi yang lainnya dapat berupa perangkat komputer, dan smartphone. Teknologi dalam perkembangannya mencakup hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat baik dalam aspek ekonomi, kesehatan, sosial maupun pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi ditandai dengan semakin mudahnya mendapatkan bahan ajar dan juga media pembelajaran.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa maka dibutuhkan beberapa komponen pendukung yang secara integrasi mampu mengupayakan ketercapaian tujuan pendidikan yang dimaksud. Komponen-komponen tersebut antara lain sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, program pemutuan kurikulum sebagai standar acuan pendidikan dan kualitas tenaga pendidik yang handal. Salah satu komponen pendukung yang disebutkan adalah peran tutor selaku tenaga pendidik mampu mengaktualisasikan diri dan kemampuannya dalam menciptakan kualitas pendidik. Oleh karena itu tutor yang profesional tidak saja dituntut untuk mampu mengajar dengan baik namun lebih dari itu peran tutor dituntut untuk dapat memahami karakter peserta secara komprehensif guna

mengetahui kemampuan tiap peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran.

Tutor sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisme tutor dituntut agar terus berkembang sesuai perkembangan ilmu. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat sehingga konsentrasi terhadap pembelajaran lebih terfokus sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Hal ini diyakini oleh Ruth Lautfer (1999) yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi tutor untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas peserta didik dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara tutor dengan peserta didik.

Dalam kenyataannya, pembelajaran dengan metode yang berpusat pada tutor tidaklah begitu menarik perhatian peserta didik. Terutama dalam mata pelajaran yang lebih membutuhkan alat bantu seperti Bahasa Inggris. Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, hanya sedikit antusiasme dari peserta didik. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat bantu tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran haruslah kreatif dan inovatif seperti misalnya alat permainan edukatif, *slide show* presentasi, video pembelajaran dan lain sebagainya untuk merangsang minat belajar peserta didik. Video merupakan

media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Arif Yudianto 2017). Video dapat dibuat dalam bentuk VCD, DVD dan media internet seperti youtube, sehingga mudah dibawa dan digunakan dimanapun, selain itu juga mudah digunakan, dan dapat diakses audiens secara luas. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003).

Penayangan pembelajaran dalam video ini dapat disajikan secara berulang-ulang dan dapat dijadikan dokumen atau referensi bagi tutor, satuan pendidikan dan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bermakna. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menarik minat peserta didik dalam memperhatikan atau proses pembelajaran, selain itu juga tutor dapat melihat hasil akhir dari proses pembelajaran dalam bentuk peningkatan nilai setelah dievaluasi. Penggunaan internet merupakan teknologi yang sekarang ini sedang berkembang yang bisa diambil manfaatnya dalam memperoleh informasi khususnya berkaitan dengan bidang pendidikan. Informasi tersebut dapat dikemas dalam media video. Tutor haruslah lebih kreatif dalam mengemas atau dapat merancang suatu gaya mengajar dengan menggunakan informasi yang ada, problematika yang dihadapi tutor harus dapat teratasi demi peningkatan mutu pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka untuk menarik minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maka dibutuhkan pula kemampuan tutor dalam mengelola pembelajaran ke arah yang lebih baik, artinya desain pembelajaran yang dikembangkan benar-benar mampu untuk mendorong peserta didik secara berkesinambungan. Pembelajaran akan berhasil sesuai yang diinginkan tergantung bagaimana kerja keras tutor untuk merubah suasana belajar yang lebih menyenangkan, salah satu cara atau upaya tutor untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan fasilitas yang tersedia seperti penggunaan media yang ada dan dapat dikemas atau dirancang sesuai dengan pembelajaran atau materi yang berkaitan dengan media yang tutor siapkan. Merancang media pembelajaran akan lebih efektif bila dikaitkan dengan situasi yang ada misalnya mengambil

contoh yang ada di lingkungan sekitar satuan pendidikan karena sesuai dengan situasi di mana peserta didik lebih mengenal apa yang ada di sekitarnya.

Begitu juga di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya, minat belajar peserta didik sangatlah kurang, terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini diatasi dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang kerap kali dilaksanakan oleh tutor yang mengajar termasuk dalam pelajaran Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media pembelajaran yang digunakan adalah video yang sengaja dibuat oleh tutor sebagai pengganti peran tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Biasanya video seperti ini bersifat interaktif karena tutor dalam pembuatan videonya berupaya untuk menjalin interaksi dengan peserta didik meskipun secara tidak langsung. Selain itu, ada juga video pembelajaran yang memuat percakapan, film pendek dan sebagainya yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Video seperti ini biasanya tidak bersifat interaktif seperti video yang sengaja dibuat oleh tutor. Video ini biasanya hanya digunakan sebagai alat ataupun sarana untuk melengkapi kekurangan-kekurangan materi yang disampaikan oleh tutor.

Oleh karena hal itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Paket B melalui Video Pembelajaran (Studi pada Peserta Didik Paket B Kelas 8 di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya)” yang akan dilaksanakan pada peserta didik Paket B kelas 8 dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran penggunaan media pembelajaran berbentuk video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Paket B Kelas 8 dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa inggris
- b. Pembelajaran bahasa inggris perlu menggunakan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik

- c. Motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran bahasa Inggris sangat rendah.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik Paket B dapat ditingkatkan dengan alat bantu video pembelajaran dalam pembelajaran?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik Paket B.

1.5. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengasah kemampuan penulis dalam mencari tahu bagaimana motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran agar tercapai hasil yang maksimal.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran supaya mencapai hasil yang maksimal.

4. **Bagi Peserta Didik**

Sebagai langkah awal dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di satuan Pendidikan.

1.6. Definisi Operasional

1. **Video Pembelajaran**

Video pembelajaran adalah Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Video merupakan gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Media video adalah segala sesuatu yang menyangkut bahan (software) dan perangkat keras/alat (hardware), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera, penekanan media video pembelajaran terdapat pada visual dan audio yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat pembelajar, dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

2. **Motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul secara disadari atau tidak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas pembelajaran. Dorongan ini membuat seseorang tersebut tergerak untuk melakukan pembelajaran tanpa ada rasa jenuh ataupun bosan. Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilaksanakan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang ideal.

3. **Bahasa Inggris**

Merupakan suatu pelajaran yang diberikan di PKBM Gema yang mengalami permasalahan karena motivasi belajar bahasa Inggris di

PKBM Gema masih rendah. Hal ini diakibatkan oleh sulitnya peserta didik dalam memahami Bahasa yang disampaikan dalam materi Bahasa Inggris tersebut belum dipahami secara menyeluruh. Maka perlu adanya media pembelajaran berupa video audio visual yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik tersebut.